

PERANCANGAN WEBSITE DESA WISATA NOGOSAREN SEBAGAI MEDIA DIGITAL MARKETING UNTUK PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN

Muhammad Aron Antonio Alfatah¹, Indrawan Ady Saputro²

STMIK Amikom Surakarta, Indonesia^{1,2}

1*muhammad.10324@mhs.amikomsolo.ac.id,

2indrawanady@gmail.com

Received: 28-07- 2025

Revised: 20-08-2025

Approved: 27-08-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat website untuk Desa Wisata Nogosaren sebagai alat pemasaran digital guna meningkatkan jumlah pengunjung. Desa Nogosaren memiliki potensi wisata alam, seperti Gunung Gajah dan Kali Pancur, tetapi mengalami kesulitan dalam promosi karena terbatasnya media digital. Metode penelitian yang digunakan meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Website ini dibangun dengan menggunakan framework CodeIgniter, bahasa pemrograman PHP dan HTML, serta database MySQL, dengan fokus pada aspek antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) agar mudah digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website yang dibuat berhasil meningkatkan akses informasi tentang wisata hingga 80%, memperluas jangkauan promosi, dan meningkatkan jumlah pengunjung. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi membantu memperkuat rasa memiliki dan keberlanjutan sistem. Dengan demikian, website Desa Wisata Nogosaren tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi dan promosi, tetapi juga sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berbasis digital.

Kata kunci: Website, Desa Wisata, Digital Marketing, CodeIgniter, Pariwisata

PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Di era pembangunan saat ini, digitalisasi informasi wisata menjadi hal yang sangat dibutuhkan untuk memperluas promosi dan menarik lebih banyak wisatawan (Hanifah et al., 2025). Namun, banyak desa wisata dengan potensi alam maupun budaya yang menghadapi kendala kurangnya pengunjung karena promosi yang masih terbatas (Putri et al., 2025).

Salah satunya adalah Desa Nogosaren di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Desa ini memiliki potensi wisata alam seperti Gunung Gajah dan Kali Pancur, tetapi belum banyak dikenal karena kurangnya media promosi berbasis digital (HARANI, 2023). Kehadiran website desa wisata dapat menjadi solusi untuk memperkenalkan potensi lokal secara lebih luas dan efektif (Rizal et al., 2024). Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan website bisa meningkatkan daya tarik wisata hingga 70% lebih tinggi dibandingkan promosi secara konvensional (Kanha et al., 2024)

Dan juga menegaskan bahwa digital marketing melalui website dan media sosial terbukti mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan desa. Website pariwisata memungkinkan penyampaian informasi yang lebih cepat, tepat, dan mudah diakses oleh pengunjung (Rahmawati et al., 2024). Dalam membangun website pariwisata, aspek UI/UX penting diperhatikan agar tampilan mudah digunakan dan memberikan pengalaman yang nyaman (Handayani et al., 2023). Menurut (Sudiro et al., 2025) Framework seperti CodeIgniter juga dipilih karena mempermudah pengembangan website yang lebih dinamis dan aman.

Dukungan bahasa pemrograman PHP, HTML, serta database MySQL juga membuat sistem informasi desa wisata lebih terstruktur dan berkelanjutan (Annisa et al., 2024). Selain teknologi, keterlibatan masyarakat juga sangat penting (Widyaningrum et al., 2022). Partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata digital dapat meningkatkan rasa memiliki dan membuat sistem lebih berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Aqeela et al., 2025) yang menekankan bahwa website desa bukan hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai wadah kolaborasi antara pemerintah desa, pengelola wisata, dan masyarakat.

Tahap berikutnya adalah sosialisasi serta pelatihan agar pengelola wisata dapat menggunakan website dengan baik (Hadi et al., 2025). Oleh karena itu, pembuatan website Desa Wisata Nogosaren sangat relevan untuk mendukung strategi promosi digital berbasis komunitas. Website ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga menjadi media promosi yang efektif, wadah partisipasi masyarakat, serta alat untuk menjaga keberlanjutan pariwisata desa di era digital (Astuti et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan penelitian diawali dengan melakukan survei langsung terhadap kondisi (Merta, 2021), lokasi wisata di Desa Nogosaren, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah (Febby, 2023). Salah satu fokus kegiatan adalah menanggapi keluhan masyarakat mengenai minimnya jumlah pengunjung di berbagai destinasi wisata. Melalui dialog terbuka dan berkesinambungan, tim berusaha memahami penyebab utama permasalahan sekaligus mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan. Hasil dari tahap ini menjadi dasar dalam merancang strategi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi desa (Mustafa & Angga, 2022).

Tahap Persiapan

Tahap Persiapan dilakukan selama periode persiapan dengan berupa :

1. Melakukan kesepakatan kerjasama dengan Pengelola Desa Wisata Nogosaren Gunung Gajah
2. Penyusunan Jadwal Kegiatan Dengan melakukan penentuan tempat sosialisasi yang bertempat di tempat pengelola Wisata Gunung Gajah.
3. Pembelian bahan sesuai dengan RAB untuk situs website Wisata Desa Nogosaren.
4. Developing sistem merupakan Tahap pengembangan sistem situs website. Sistem yang akan dikembangkan akan menampilkan destinasi wisata yang tersedia di Desa Nogosaren.

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Pengenalan Website
2. Tahap sosialisasi mencakup pengenalan program pengembangan wisata Desa Wisata Nogosaren kepada masyarakat dan pihak terkait. Salah satunya adalah situs website sebagai platform informasi destinasi wisata.
3. Pelatihan dan Pengaplikasian Tahap pelatihan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan pariwisata, mulai dari pengelola Wisata Gunung Gajah

hingga pemerintah desa, mencakup berbagai aspek penting. Ini termasuk cara mengelola mengakses website serta penjelasan mengenai fitur-fitur yang terdapat di dalamnya. Materi pelatihan disampaikan dalam bentuk teori dan praktek, dengan tujuan agar peserta dapat mengimplementasikan penggunaan website. Indikator keberhasilan tahap ini adalah dapat memperkenalkan serta meningkatkan penggunaan media sosial, website untuk meningkatkan kualitas layanan pariwisata di Desa Nogosaren.

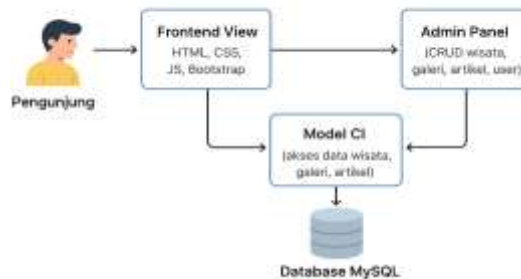
Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan survei kepuasan masyarakat setelah menggunakan situs website (Wulandari et al., 2025). Pada tahap ini akan dilakukan sesi penyampaian secara terbuka mengenai kenyamanan maupun kesulitan masyarakat Desa Nogosaren dalam mengaplikasikan sistem tersebut. Semua masukan dari masyarakat ditampung dan akan menjadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan

Berikut adalah rancangan sistem kerja pada website Desa Wisata Nogosaren, di mana pengguna umum dan admin menggunakan framework CodeIgniter, bahasa pemrograman HTML dan PHP, serta database MySQL.



Gambar 2. Rancangan Desain Sistem

Login (admin)

Website Desa Wisata Nogosaren memiliki halaman admin khusus di mana semua data terkait pariwisata di nogosaren. Untuk menjaga keamanan data, diperlukan login pengguna agar hanya admin tertentu yang dapat mengakses halaman admin tersebut. Admin memiliki hak akses penuh di dalamnya, termasuk mengelola data terkait wisata di desa tersebut. Dengan demikian, halaman admin tidak hanya memastikan keamanan data tetapi juga memberikan kontrol yang tepat dalam mengelola informasi pariwisata Desa Nogosaren.



Gambar 4. Halaman Login Admin

Dashboard

Halaman Dashboard adalah halaman utama untuk admin atau pengelola situs yang berfungsi sebagai pusat kendali—di sini admin dapat melihat ringkasan informasi penting seperti jumlah destinasi wisata, artikel, galeri, dan statistik kunjungan, serta notifikasi terbaru. Dari dashboard admin dapat mengakses cepat fitur-fitur utama (mis. menambah atau mengedit destinasi, mengunggah foto ke galeri, mempublikasikan artikel, dan mengelola pengguna), memantau aktivitas atau perubahan terbaru pada situs, dan menerima pengumuman atau peringatan yang perlu ditindaklanjuti. Singkatnya, dashboard memudahkan pengelolaan konten dan pemantauan operasional website sehingga informasi di situs selalu terupdate dan dikelola secara efisien.



Gambar 4. Halaman Dashboard Admin

Dokumentasi

Halaman Dokumentasi Admin adalah bagian dari website yang berfungsi sebagai panduan bagi pengelola atau admin dalam menggunakan sistem. Halaman ini berisi penjelasan langkah-langkah pengoperasian fitur, mulai dari cara login, mengelola data wisata, menambahkan galeri foto, menulis artikel, hingga mengatur pengguna. Dengan adanya halaman dokumentasi, admin baru maupun lama akan lebih mudah memahami fungsi tiap menu dan alur kerja di dalam dashboard. Dokumentasi ini juga membantu mengurangi kesalahan dalam pengelolaan website karena memberikan arahan yang jelas, praktis, dan terstruktur.



Gambar 5. Halaman Dokumentasi Admin

Kata Pengunjung

Setelah login, admin akan disuguhkan halaman dashboard yang berisi sambutan 'welcome' untuk admin yang telah melakukan login. Halaman ini memiliki sidebar yang digunakan untuk melakukan pengolahan data. Selain itu, pada sidebar terdapat opsi seperti wisata, galeri, event, kritik dan saran, vendor, dan riwayat. Dari opsi tersebut, admin dapat mengolah data terkait.



Gambar 6. Halaman Kata Pengunjung Admin

Settings

Setelah login, admin akan disuguhkan halaman dashboard yang berisi sambutan 'welcome' untuk admin yang telah melakukan login. Halaman ini memiliki sidebar yang digunakan untuk melakukan pengolahan data. Selain itu, pada sidebar terdapat opsi seperti wisata, galeri, event, kritik dan saran, vendor, dan riwayat. Dari opsi tersebut, admin dapat mengolah data terkait.



Gambar 7. Halaman Settings Admin

Sementara itu, pengguna (user) dapat menikmati pengalaman yang ramah pengguna dengan navigasi yang intuitif. Mereka dapat menjelajahi halaman-halaman wisata yang menarik dengan mudah, melihat galeri foto yang memukau, dan mendapatkan informasi kontak yang jelas untuk melakukan reservasi atau mendapatkan bantuan lebih lanjut. Dengan integrasi yang baik antara fitur-fitur ini, kami berharap dapat meningkatkan eksposur dan minat wisatawan terhadap Desa Nogosaren, serta memberikan pengalaman yang lebih terhubung dan informatif bagi pengguna.

Halaman Beranda

Pengunjung website nogosaren disambut dengan tampilan awal yang menarik dan informatif. Halaman utama menyajikan deskripsi gambar singkat tentang Desa Nogosaren, mengungkap pesona dan keunikan desa tersebut. Pengunjung dapat menemukan informasi lengkap tentang tempat-tempat wisata di Desa Wisata Nogosaren, termasuk detail menarik dan gambar-gambar indah. Halaman ini juga memuat informasi tentang event-event yang diadakan di desa, mengundang pengunjung untuk berpartisipasi dalam kegiatan menarik. Testimoni dari pengunjung yang telah mengunjungi desa ini juga tersedia, memberikan gambaran nyata tentang pengalaman berkunjung. Dengan desain intuitif dan informatif, halaman beranda website Kembangbelor memastikan setiap pengunjung mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan mudah dan menyenangkan.



Gambar 7. Halaman Beranda

Halaman Tentang

Pengunjung website Wisata Desa Nogosaren disambut dengan tampilan yang tentang Sejarah desa kemudian wisata gunung gajah dan kali pancur. Halaman tentang menyajikan deskripsi singkat tentang Desa Nogosaren, mengungkap pesona dan keunikan desa tersebut. Pengunjung dapat menemukan informasi lengkap tentang tempat-tempat wisata di Desa Nogosaren, termasuk detail menarik dan gambar-gambar indah. Halaman ini juga memuat informasi tentang event-event yan,



Gambar 9. Halaman Tentang

Halaman Dokumentasi

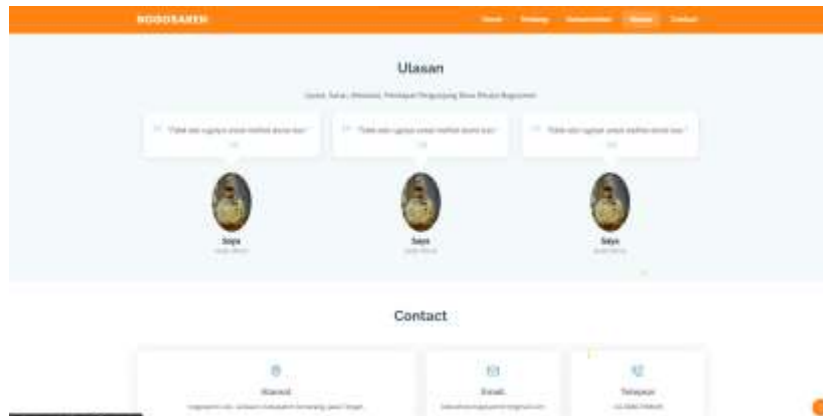
Halaman Dokumentasi menampilkan koleksi foto yang merekam berbagai kegiatan masyarakat desa, pemandangan alam, serta destinasi wisata Nogosaren. Foto-foto ditata dalam bentuk album atau grid agar mudah dilihat. Isi galeri mencakup keindahan alam, acara budaya, hingga aktivitas para wisatawan yang berkunjung. Halaman ini tidak hanya memberikan gambaran nyata tentang suasana desa wisata, tetapi juga menjadi sarana promosi yang menarik untuk menginspirasi calon pengunjung agar datang langsung ke Nogosaren.,



Gambar 10. Halaman Dokumentasi

Halaman Ulasan

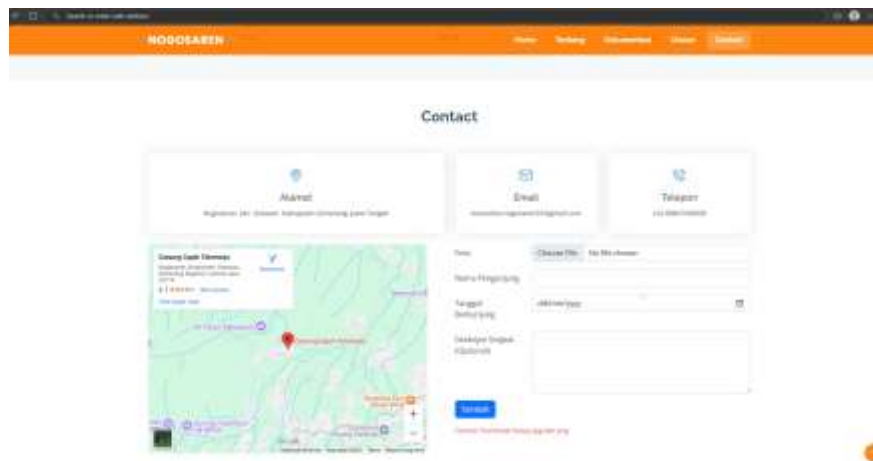
Pengunjung website Desa Wisata Nogosaren halaman berisi ulasan atau pun komentar dari wisatawan yang datang di wisata nogosaren. , mereka bisa memebrikan ulasan tentang suasan dan keindahan yang ada di desa nogosaren.



Gambar 11. Halaman Ulasan

Halaman Contact

Halaman Kontak berisi informasi yang memudahkan pengunjung untuk bertanya atau menjalin komunikasi dengan pengelola wisata Desa Nogosaren. Di dalamnya tersedia alamat kantor desa, nomor telepon atau WhatsApp, email, serta peta lokasi dari Google Maps agar wisatawan mudah menemukan arah. Selain itu, ada juga formulir singkat yang bisa digunakan pengunjung untuk mengirim pesan atau saran langsung lewat website. Dengan adanya halaman ini, hubungan antara pengunjung dan pengelola wisata menjadi lebih terbuka dan mudah dijangkau.,



Gambar 12. Halaman Contact

Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi, yaitu menilai seluruh proses pelaksanaan termasuk pemeliharaan website. Penilaian tidak hanya dari sisi teknis, tetapi juga melibatkan masukan dari masyarakat Desa Nogosaren terkait penggunaan website wisata. Melalui evaluasi, tim dapat mengetahui apakah sistem yang dibuat sudah efektif, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan warga.

Evaluasi ini berfokus pada dampak dari penerapan digitalisasi informasi wisata melalui website Desa Nogosaren. Prosesnya melibatkan perangkat desa, pengelola wisata, serta masyarakat setempat, sehingga penilaian lebih menyeluruh. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website berhasil meningkatkan akses informasi wisata hingga 80%. Destinasi wisata seperti Gunung Gajah dan Kali Pancur yang sebelumnya kurang dikenal, kini mulai banyak dikunjungi wisatawan.

Selain itu, masyarakat merasa website sangat membantu karena mampu menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan mudah diakses. Masukan dari masyarakat kemudian dijadikan dasar untuk pengembangan lebih lanjut, baik dari sisi isi maupun sistem. Keterlibatan aktif masyarakat dalam evaluasi juga menunjukkan adanya rasa memiliki, sehingga mendukung keberlanjutan website wisata ini. Evaluasi ini tidak hanya melihat angka pencapaian, tetapi juga menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlangsungan program.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dalam pengembangan pariwisata Desa Nogosaren dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari tercapainya target utama, yaitu digitalisasi informasi wisata. Website yang dibuat terbukti meningkatkan akses informasi hingga 80% terhadap destinasi wisata lokal, seperti Gunung Gajah dan Kali Pancur, yang kini semakin dikenal. Dampaknya terlihat dari meningkatnya jumlah wisatawan setelah website diluncurkan.

Selain itu, evaluasi menunjukkan bahwa website memberi manfaat nyata bagi masyarakat karena mempermudah akses informasi wisata. Keterlibatan warga dalam evaluasi dan pengembangan website juga memperkuat keberlanjutan sistem, sehingga pengelolaan pariwisata bisa dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan potensi lokal. Dengan demikian, Desa Nogosaren dapat menjadi contoh desa wisata berbasis digital yang partisipatif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, L. H., Alamsah, A., Riyadi, D., Pangestu, D. I., Laksana, R. D., & Budiman, Y. (2024). Analisis Perancangan Website Menggunakan Metode SDLC pada E-Ticket Kawasan Wisata di Kabupaten Kebumen. *Technology and Informatics Insight Journal*, 3(2), 59–75.
- Aqeela, I. H., Hisra, E. F., Shofiatun, M., Joselfyn, V., Hidayah, P. N., Levina, S. Z., Nariyan, R., Pratama, A. J., Nurulhaq, M. I., Budiarto, T., & others. (2025). Analisis Kemajuan Digitalisasi Agro Eduwisata Padi Organik di Desa Mulyaharja. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(2), 27–37.
- Astuti, A. M. T., Rismawan, W. T., Prameswari, S. A., Hafizh, M., Prakosa, I. M. D., Gemilang, G. P. S., Khairunnisa, F. A. Z., Andira, D., Prabandari, A. K. D., & Maharani, Z. (2025). Pemberdayaan Potensi Desa Tunggul Melalui Aktivasi Website dan Branding Desa sebagai Upaya Menghadapi Era Digitalisasi. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(3), 4656–4664.
- Febby, Y. F. (2023). KORELASI MEDIA KOMUNIKASI DNEGAN PENINGKATAN PRODUKSI SAYUR KUBIS DI DESA NOGOSAREN KECAMATAN GETASAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 10(2), 1489–1501.
- Hadi, S., Ellyawati, H. C., Shinta, Q., & Prathivi, R. (2025). Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi Pemberdayaan Potensi Desa Wisata Kandri Gunung Pati Semarang. *Jurnal DIMASTIK*, 3(2), 141–150.
- Handayani, N., Fandhilah, F., & Mayatopani, H. (2023). Perancangan UI/UX Aplikasi Destinasi Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Human Centered Design. *JOISIE (Journal Of Information Systems And Informatics Engineering)*, 7(1), 35–43.
- Hanifah, H. S., Harahap, E. F., Marlina, S., & Septiana, Y. (2025). Pengembangan Desa Wisata Melalui Digital Marketing, Inovasi Produk dan Tata Kelola Kelembagaan BUMDes di Kabupaten Garut. *Jurnal Algoritma*, 22(1), 982–992.
- HARANI, O. S. P. (2023). Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah di Desa Wisata Studi Kasus Desa Nogosaren, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. *Prosiding FTSP Series*, 522–527.
- Kanha, I. G. N., Wijaya, I. N. Y. A., & Putra, I. G. J. E. (2024). Pembuatan Website Desa Wisata Sebagai Media Promosi Potensi Wisata di Desa Sebatu. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3), 658–667.
- Merta, C. B. (2021). Konsep Rehabilitasi Sebagai Implementasi Keadilan Restoratif Tindak Pidana Narkotika. *Jurnal Hukum Media Justitia Nusantara*, 11(1), 150–176.
- Mustafa, P. S., & Angga, P. D. (2022). Strategi pengembangan produk dalam penelitian dan pengembangan pada pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 6(3), 413–424.
- Putri, M. A., Hadjri, M. I., Raneo, A. P., Shalahuddin, M., Karita, R., Pradibta, M., & Chodijah, A. (2025). Peningkatan Kapasitas Manajerial Keuangan melalui Pelatihan Pencatatan Pembukuan UMKM secara Digital di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi Palembang. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 5(1), 59–67.
- Rahmawati, E., Syukron, A., Agustina, C., & Sulisty, G. B. (2024). Strategi Digitalisasi Layanan Wisata Melalui Pengelolaan Website di Kampung VW Borobudur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(9), 3686–3692.
- Rizal, C., Fachri, B., Harahap, R. R., & others. (2024). Pengabdian Masyarakat Untuk Sistem Informasi Potensi Wisata Desa Kota Pari Kecamatan Serdang Bedagai Berbasis Web. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 3(1), 28–32.

- Sudiro, S., Nugroho, A., Damar, C., & Susena, E. (2025). Pengembangan Aplikasi Pemesanan dan Pembayaran Digital Umum UMKM Kuliner Tradisional. *Switch: Jurnal Sains Dan Teknologi Informasi*, 3(4), 35–42.
- Widyaningrum, B., Abdullah, Y., Nuraini, C., & Mutolib, A. (2022). Digital Marketing: Optimalisasi Pemasaran Hasil Komoditas Kelompok Tani Madu Taruna Karya Desa Margacinta, Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 1(1), 38–43.
- Wulandari, S. A., Albaab, M. R. U., Sucipto, A., Putra, D. M., Widarso, R. A., Permadani, N., & Aswito, D. (2025). Implementasi Sistem Informasi Website sebagai Sarana Digital dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata di Desa Kembangbelor Mojokerto. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 247–260.